

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK SYARIAH**

DI INDONESIA

SKRIPSI

Oleh
ISMAIL AKKAS MULA
NIM 105730471314



Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK SYARIAH**

DI INDONESIA

OLEH

ISMAIL AKKAS MULA

10573 047131 14

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2018

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta almarhum ayah saya Drs. Akkas Mula dan ibu Nursiah Dg.Bau. yang senantiasa memberi semangat dan mendoakan saya hingga detik ini dan telah banyak berkorban serta saudara - saudaraku ku yang selalu memotivasi dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
2. Kakak-kakak saya yang selalu mengingatkan dan mendukung saya baik berupa materi dan non materil dan mendoakan saya.
3. Dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
4. Sebut saja dia jaya,ilham Hedianto dan Ramlah teman terbaik sekaligus motivator terbaik yang tak pernah lelah membantu dan memotivasi saya dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
5. Para sahabatku serta teman-teman yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu secara rinci yang senantiasa menjadi penyemangatku serta penebar tawa dalam hari-hari yang lalu.

MOTTO HIDUP

“Kalau tidak pernah berjuang sampai akhir, kita tidak akan pernah melihatnya walaupun ada didepan mata”



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia"

Nama Mahasiswa : Ismail Akkas Mula

No. Stambuk/ NIM : 10573 04713 14

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah Di Seminarkan Dan Di Ujikan Pada Hari Sabtu, 6 Oktober 2018

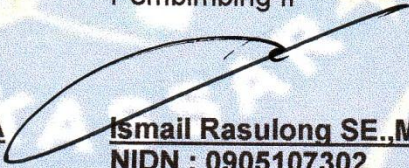
Makassar, 6 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muryani Arsal, SE., MM, Ak. CA
NIDN : 0016116503


Ismail Rasulong SE., MM
NIDN : 0905107302

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi


Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078


Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA.
NBM : 107 3428





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Ismail Akkas Mula**, NIM **105730471314**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0009/SK-Y/62201/091004/2018 M, tanggal 26 Muharram 1440 H/ 6 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

26 Muharram 1440 H

Makassar,

6 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM
2. Abd. Salam HB, SE., M.Si.Ak.CA.CSP
3. Ismail Rasulong, SE., MM
4. Ramly, SE. M.Si


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE, MM
NBM. 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail Akkas Mula
Stambuk : 105730471314
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi
Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia".

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji pada tanggal 31 Agustus 2018 adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

26 Muharram 1440 H

Makassar, _____

6 Oktober 2018 M

Yang membuat pernyataan,



Ismail Akkas Mula

Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi,

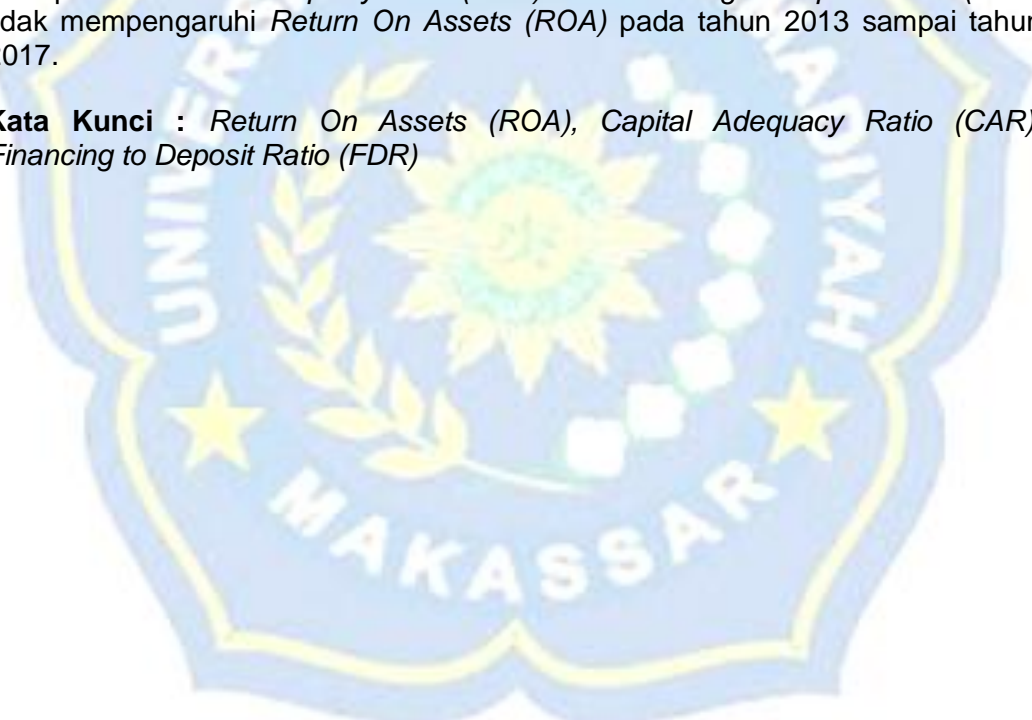
Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak., CA.CSP
NBM: 107 3428

ABSTRAK

Ismail Akkas Mula, Tahun 2014 **Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia**, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Dr.Muryani Arsal,SE.,MM.Ak.CA dan Pembimbing II Ismail Rasulong, SE.,MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2013 sampai tahun 2017 yang didapatkan dari laporan tahunan (*Annual Report*) Bank Syariah Di Indonesia. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistik dengan program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa *Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak mempengaruhi *Return On Assets (ROA)* pada tahun 2013 sampai tahun 2017.

Kata Kunci : *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*



ABSTRACT

Ismail Akkas Mula, Year 2014 Analysis Factors - Factors Affecting Profitability Of Sharia Bank In Indonesia, Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Dr. Muryani Arsal, SE., MM.Ak.CA and Advisor II Ismail Rasulong, SE., MM.

This study aims to determine the factors - factors that affect the profitability of sharia banks in Indonesia in 2013 until 2017. Type of research used in research is descriptive quantitative. The processed data is Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) of Bank Syariah in Indonesia from 2013 to 2017 obtained from the Annual Report of Bank Syariah In Indonesia. The calculation technique used in this research is using statistical method with SPSS program. Based on the calculation and data collection, it can be concluded that Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposit Ratio (FDR) do not affect Return On Assets (ROA) in 2013 until 2017.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR)*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Drs. Akkas Mula dan ibu Nursiah Dg,Bau yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara – saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi – tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi,SE.,M.Si.,Ak.Ca,CSP selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muryani Arsal,SE.,MM.Ak.CA, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah bnayak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan – rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah – mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum WR, WR.

Makassar, 20 September 2018

Penulis



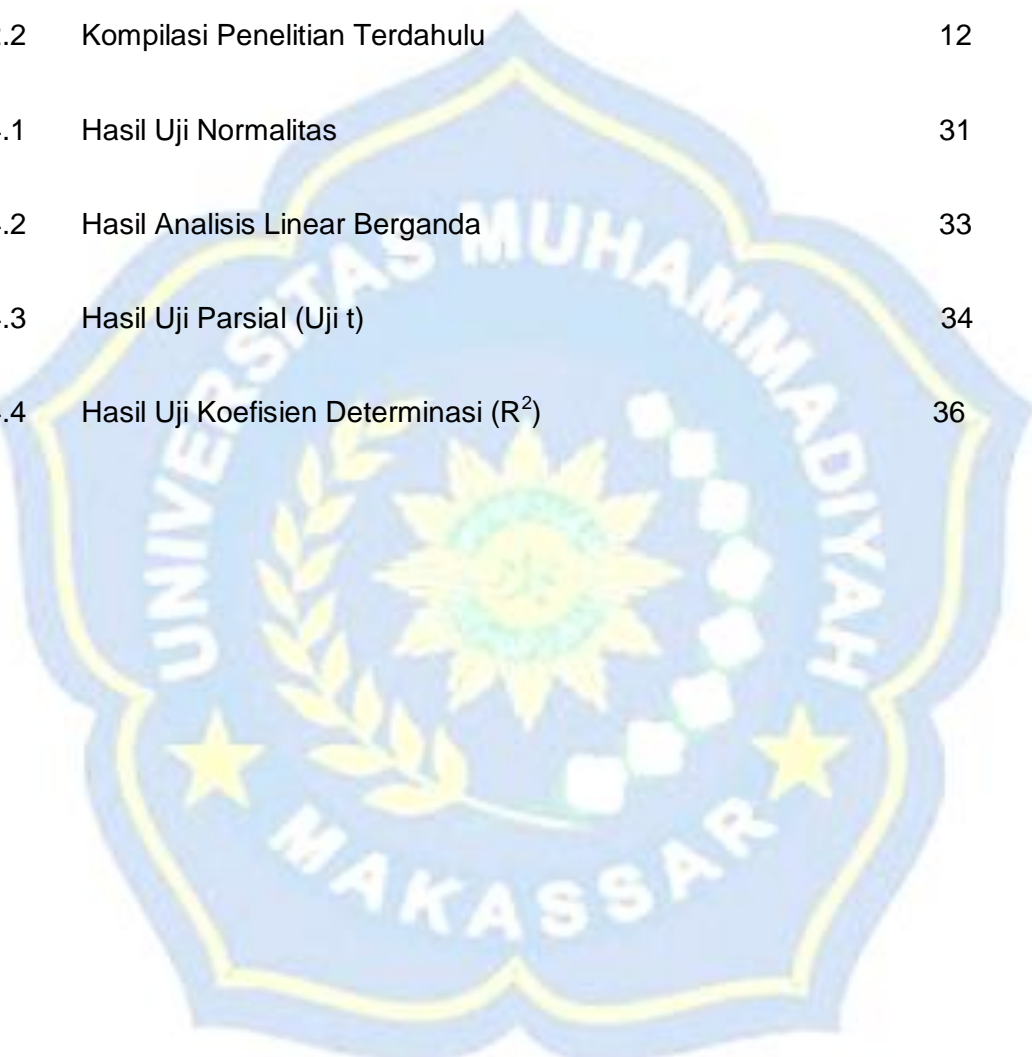
DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDULii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	.iii
HALAMAN PERSETUJUANiv
HALAMAN PENGESAHANv
SURAT PERNYATAAN.....	.vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia	6
2. Profitabilitas.....	10
B. Tinjauan Empiris	12

C. Kerangka Konsep.....	17
D. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	19
C. Defenisi Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	19
D. Populasi Dan Sampel	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
1. Gambaran Umum Bank Syariah.....	26
2. Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.....	27
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	28
1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	28
a. Uji normalitas.....	28
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	30
1. Hasil Analisis Linear Berganda.....	30
2. Hasil Pengujian Hipotesis	32
a. Uji t (Uji Pengaruh Parsial).....	32
b. Uji Koefisien Determinasi.....	33
3. Interpretasi Hasil Penelitian	34
BAB V PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

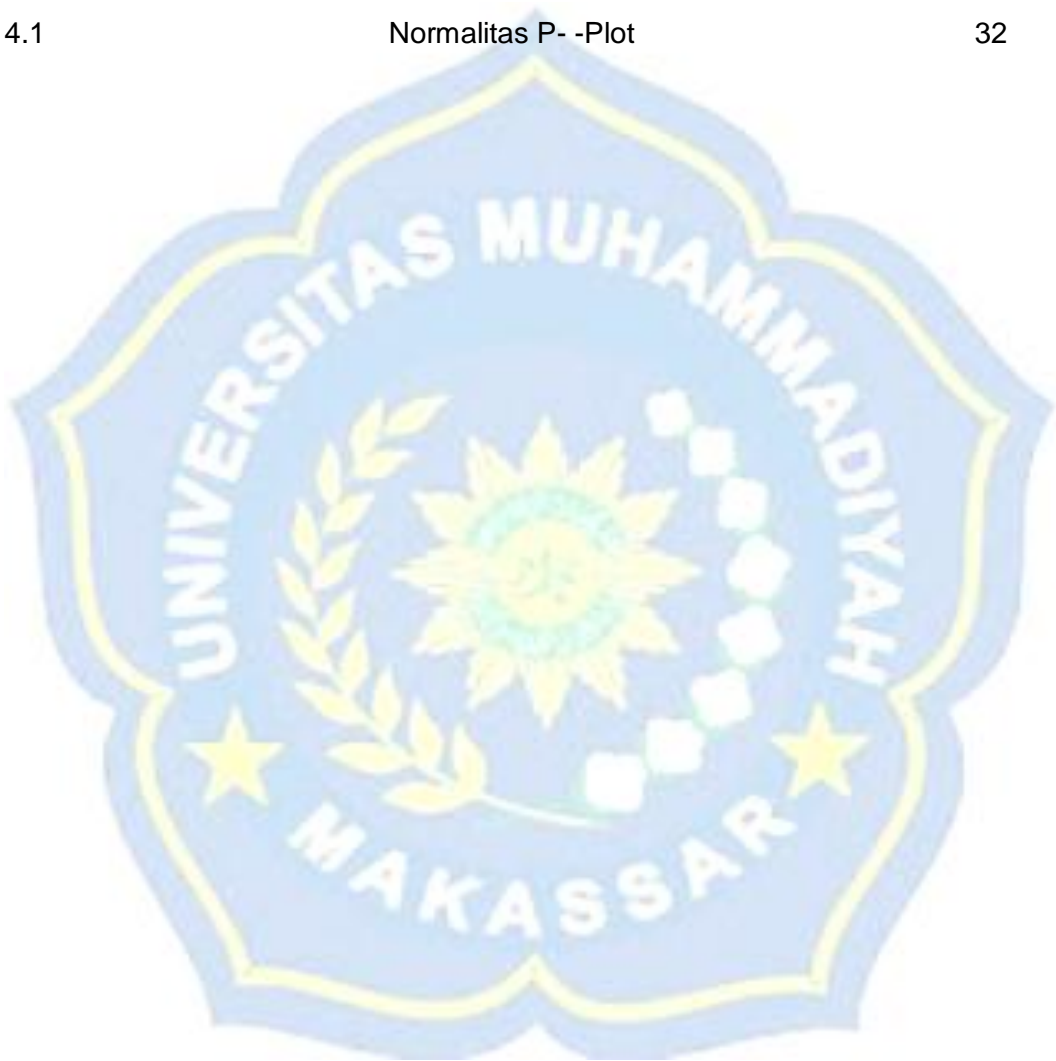
DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Perkembangan ROA, CAR, dan FDR Bank Syariah	11
2.2	Kompilasi Penelitian Terdahulu	12
4.1	Hasil Uji Normalitas	31
4.2	Hasil Analisis Linear Berganda	33
4.3	Hasil Uji Parsial (Uji t)	34
4.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran	21
4.1	Normalitas P- -Plot	32



DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Normalitas
2. Hasil Analisis Regresi Berganda
3. Hasil Uji Uji Parsial (Uji t)
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
5. Surat Balasan Bursa Efek Indonesia (BEI)
6. Kartu Kontrol
7. Data Variabel Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Secara filosofis bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi perbankan Syariah. Oleh karena itu, bank syariah didirikan untuk memberi solusi bagi masyarakat muslim secara praktis, sistem perbankan konvensional berbasis bunga yang menurut prinsip syariah atau hukum Islam bunga haram.

Menurut Umam (2012) bank disebut sebagai lembaga perantara keuangan (*Financial Intermediary Institution*) yang sangat tergantung oleh adanya kepercayaan masyarakat (*agent of trust*), sehingga prinsip kepercayaan menjadi ruh dari kegiatan perbankan. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang No.10 Tahun 1998, tentang Perbankan, terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Kedua jenis bank tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank dengan prinsip syariah.

Dengan perkembangan pesat di sektor perbankan syariah, hal ini dapat dijadikan alasan supaya kinerja bank syariah menjadi pusat perhatian bagi pelaksana bank, stakeholders, para pengambil kebijakan, dan pemerintah. Meskipun pada awalnya perkembangan bank islam masih terbatas, namun saat ini bank islam telah berkembang di seluruh dunia dan sistem perbankan islam menjadi lebih kompetitif apabila dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional. Salah satu alat untuk menilai kinerja bank syariah adalah ROA (*Return Of Asset*). Semakin besar Return On Asset suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Wibowo, 2012). Menurut Pratiwi (2012) kinerja bank adalah suatu hal yang amat penting, karena bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan oleh masyarakat. Oleh karena itu bank layak menunjukkan kemampuan integritasnya sehingga masyarakat yang akan melakukan transaksi pada bank yang dapat berdampak kepada peningkatan profitabilitasnya. Bank yang dapat menjaga kinerjanya melalui peningkatan profitabilitas akan dapat membagikan deviden dengan baik (Fahmi, 2013).

Menurut Yeyen Kumalasari, dan Muhamad Syaichu (2016), Profitabilitas pada umumnya dapat diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA). Pada penelitian ini, pengukuran profitabilitas akan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Alasan yang mendasari menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196), ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Walaupun tingkat rasio profitabilitas pada perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun eksternal bank.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah menurut Sri windarti mokoagow dan misbach fuady (2015) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Of asset* (ROA) Bank umum syariah. Nilai signifikansi 0.00105 dan t-statistic 2.622824 menunjukkan bahwa peningkatan modal terbukti diikuti dengan peningkatan profitabilitas bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Nilai signifikansi 0.5257 dan t-Statistic 0.637958, menunjukkan bahwa tinggi rendahnya FDR tidak terbukti dapat berdampak pada meningkatnya ROA Bank Umum Syariah.

Menurut Ubaidillah (2016) terdapat beberapa hal yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negative signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini tersebut menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin kecil profitabilitas (ROA), dengan pangsa pasar bank syariah yang masih kecil, menyebabkan penggunaan modal yang besar dalam melakukan ekspansi pembiayaan. Namun dalam prakteknya Bank syariah belum dapat memberikan pembiayaan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil temuan Ubaidillah (2016) menunjukkan bahwa ROA signifikan dipengaruhi oleh FDR, ini berarti perbankan syariah memiliki kemampuan untuk menyalurkan pembiayaan, dan dengan sendirinya apabila kemampuan ini ditingkatkan akan turut meningkatkan laba/profitabilitas perbankan. Inilah yang mendasari pemilihan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja perbankan syariah (ROA).

Alasan yang mendasari memilih ROA sebagai alat ukur profitabilitas karena persentase terbesar yang digunakan perbankan untuk menjalankan operasinya adalah asset, dimana asset yang digunakan dalam operasionalnya dapat diukur dengan seberapa besar tingkat kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih. Sementara alasan pemilihan CAR karena ia merupakan tolok ukur untuk menilai kecukupan modal yang berfungsi menampung kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan variable yang berpengaruh terhadap profitabilitas suatu bank dengan empirisnya. Maka yang jadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank syariah di Indonesia?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikategorikan sebagai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dijadikan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dalam pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

2. Manfaat praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dalam menilai kemampuan perbankan syariah di Indonesia terutama penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai sebuah perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga sebagai rasio rentabilitas.

Menurut R. Argus Sartono (2010:122), yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2011:196), menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Berdasarkan pendapat para ahli mengenai profitabilitas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Return On Asset (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan dan dijadikan sebagai variabel dependen karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Menurut Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total asset (total aktiva).

a. Capital On Adequacy (CAR)

CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Raras Guspita Putri Winastri, Rita Andini, dan Kharis Raharjo, 2016).

Menurut Ruslan Abdullah (2014) *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam meng-identifikasi, dan mengendalikan risiko yang timbul dan dapat mempengaruhi saldo modal bank. Menurut Bank Indonesia, bank yang termasuk sehat, CARnya < 1,215%. *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kemampuan modal untuk menunjukkan seberapa jauh aktiva bank mempunyai risiko. Risiko tersebut juga berasal dari modal sendiri, dimana bank memperoleh modal tersebut dari sumber luar bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia, nilai dari *Capital Adequacy Ratio* mempunyai minimal nilai sebesar delapan persen (8%). Oleh karena itu, manajemen bank harus meningkatkan nilai dari *Capital Adequacy Ratio*. Ketika suatu modal sudah cukup, maka bank dapat dengan mudah memperluas usaha (bisnis) guna meningkatkan profitabilitas bank (Silfani Permata Sari, A. Mulyo Haryanto, 2017).

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. (Ruslim, 2012) Menurut Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani (2016), jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%)

berarti bank tersebut mampu membiayai operasional bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Dalam menelaah CAR bank syariah, terlebih dahulu harus dipertimbangkan, bahwa aktiva bank syariah dapat dibagi atas: a) Aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan kewajiban atau hutang (wadiah atau qard dan sejenisnya). b) Aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil (Profit and loss Sharing Investment Account) yaitu mudharabah (General Investment Account/mudharabah mutlaqah, Restricted Investment Account / mudharabah muqayyadah).

Indikator rasio permodalan akan diukur dengan rasio kecukupan modal atau biasa disebut *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal (Yeyen Kumalasari, dan Muhamad Syaichu, 2016).

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun memang akan menguntungkan, namun hal ini terkait risiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Secara lebih rinci FDR dapat dijelaskan sebagai rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio ini menunjukkan salah

satu penilaian likuiditas bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, besarnya standar nilai FDR menurut Bank Indonesia adalah antara 80%-110%.

Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (loan), namun pembiayaan (*financing*). Sehingga dalam salah satu penilaian likuiditasnya menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi rasio FDR maka bank syariah tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Namun menjalankan fungsi intermediasinya, bank syariah juga perlu untuk tetap memperhatikan ketersediaan dana untuk memenuhi para deposannya pada saat mengambil dana.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi FDR memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas karena dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian tentang FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yang dilakukan oleh Adi Setiawan menunjukkan adanya pengaruh positif antara FDR terhadap profitabilitas bank (Ubaidillah, 2016).

Menurut Ruslan Abdullah (2014), FDR dapat diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga.

Besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank syariah. Jika bank syariah tidak mampu menyalurkan pembiayaan, sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan kerugian bagi bank syariah. Semakin tinggi FDR maka laba bank syariah semakin meningkat (dengan asumsi bank syariah mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif, sehingga jumlah pembiayaan bermasalahnya akan kecil).

Menurut Silfani Permata Sari, dan A. Mulyo Haryanto (2017), *Financing to Deposit Ratio*(FDR) merupakan pembagian antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan DPK (dana pihak ketiga) yang dikelola oleh bank. Besar kecilnya Financing to Deposit Ratio menunjukkan tingkat likuiditas bank. Menurut teori yang ada, semakin besar *Financing to Deposit Ratio* suatu bank, maka akan dideskripsikan sebagai bank yang kurang likuid (Muhammad, 2005 : 55). Jika Financing to Deposit Ratio semakin kecil maka bank akan berdampak buruk dalam menyalurkan pembiayaan kurang efektif. Maka dari itu, untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil maupun bonus pihak manajemen bank harus mampu mengendalikan dana yang dihimpun dari masyarakat yang akan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) semakin besar maka laba yang diperoleh juga semakin besar. Untuk meningkatkan ROA bank juga harus mampu meningkatkan laba, karena kedua hal tersebut berkaitan. Dimana laba merupakan salah satu komponen yang membentuk ROA (Sari, 2013).

Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah kemampuan likuiditas bank. *Financing to Deposit Ratio* mempunyai

peranan yang sangat penting sebagai indikator yang menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga FDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank. (Ningsukma Hakiim, Haqiqi Rafsanjani, 2016).

Menurut Irmawati dan Dewi Lestari (2014) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro. Risiko penarikan dana setiap likuiditas berbeda-beda, maksimal FDR yang ditetapkan oleh bank Indonesia adalah 110%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Oleh karena itu dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian sektor riil. Berikut adalah tabel 2.3 Perkembangan rata-rata ROA, CAR, dan FDR Bank Syariah di Indonesia Periode 2012 – 2016.

Tabel 2.1

VARIABEL	2012	2013	2014	2015	2016
ROA	2,14	2,00	0,79	1,08	0,63
CAR	14,13	14,42	15,74	14,06	15,95
FDR	100,00	100,32	91,50	94,18	85,99

SUMBER: <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan>.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian mengenai rasio keuangan bank di Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1. Muh. Ruslan Abdullah (2014)	Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global	Profitabilitas Perbankan Syariah pasca krisis yang diukur dengan ROA mampu dijelaskan oleh variabel-variabel FDR, NPF, CAR dan BOPO 79 %. Secara simultan variabel FDR, NPF, CAR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA Perbankan syariah. Secara parsial hanya variabel BOPO yang berpengaruh terhadap ROA.
2. Luthfia Hanania (2015)	Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang	Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia berpengaruh dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka panjang, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek, pertumbuhan DPK perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap rofitabilitasnya.

<p>3. Silfani Permata Sari, dan A. Mulyo Haryanto (2017)</p>	<p>Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015)</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. <i>Financing Deposit to Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif dan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. <i>Financing to Deposit Ratio</i> mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah.</p>
--	---	---



<p>4. Haqiqi Rafsanjani, dan Ningsukma Hakiim (2016)</p>	<p>Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia.</p>	<p>CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas disebabkan karena bank-bank yang beroperasi tidak mengoptimalkan modal yang ada. Sedangkan variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.</p>
<p>5. Edhi Satriyo Wibowo, Muhammad Syaichu (2013)</p>	<p>Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah</p>	<p>BOPO berpengaruh signifikan negative terhadap ROA sedangkan variable CAR, NPF, Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh.</p>

<p>6. Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady (2015)</p>	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah, yang menunjukkan bahwa peningkatan modal terbukti diikuti dengan peningkatan profitabilitas bank syariah. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah, yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya FDR tidak terbukti dapat berdampak pada meningkatnya ROA Bank Umum Syariah.</p>
<p>7. Dr.Musdhofifah, S.E., M.Si.</p>	<p>Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014</p>	<p>Board size tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja perbankan syariah. Hal ini berguna untuk mengurangi resiko konflik internal dewan komisaris, sehingga pengambilan keputusan strategis untuk peningkatan kinerja lebih mudah dilakukan. Bank size berpengaruh secara positif terhadap kinerja perbankan syariah. Semakin besar bank size menunjukkan semakin besar jumlah asset yang dimiliki. Asset yang besar dapat disalurkan melalui pembiayaan kepada masyarakat, dan ini akan meningkatkan pendapatan</p>

		<p>bank syariah. Modal bank berpengaruh secara positif terhadap kinerja perbankan syariah. Semakin besar bank capital yang diukur dengan CAR, maka semakin sehat pula bank tersebut. Inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan syariah.</p>
8. Ubaidillah (2016)	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia</p>	<p><i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar <i>Capital Adequacy Ratio</i>(CAR) maka semakin kecil profitabilitas (ROA). <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jika kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi, maka akan meningkatkan ROA, sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik.</p>

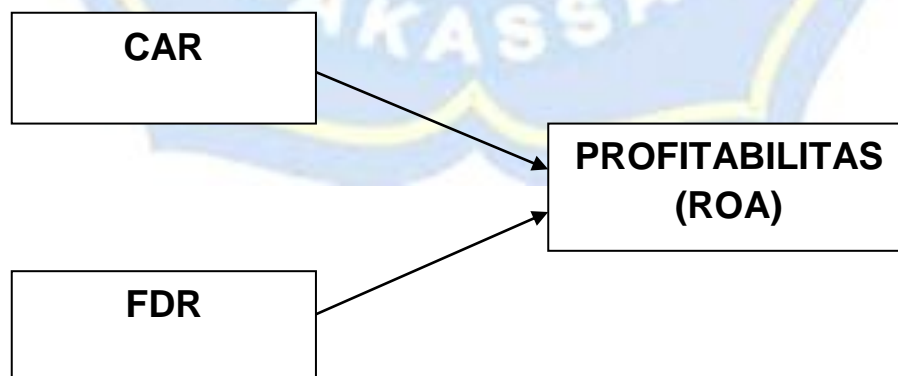
9. Irmawati dan Dewi Lestari (2014)	Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (<i>Return On Asset</i>). <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (<i>Return On Asset</i>).
-------------------------------------	---	---

Sumber : *Kompilasi Penelitian Terdahulu*

Berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan dalam hasil penelitiannya maka menjadi acuan bagi peneliti untuk meneliti lagi tentang analisis yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia dengan menggunakan faktor *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

C. Kerangka Konsep

Untuk mengetahui lebih jelas faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia, maka dibuat kerangka pemikiran pada gambar 2.1 yang dijadikan sebagai inti penelitian :



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

H1: CAR berpengaruh terhadap ROA bank syariah di Indonesia

H2 : FDR berpengaruh terhadap ROA bank syariah di Indonesia



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dan data yang digunakan berupa data sekunder yang bersifat historis yaitu laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank syariah di Indonesia, periode tahun 2013-2017. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menggunakan lokasi penelitian dalam melakukan pengambilan data sekunder yang bersifat historis, karena data yang diperlukan dapat diakses melalui laman bank syariah di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Bambang Supomo, 1999:63). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA.

b. Variable Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Bambang Supomo, 1999: 63). Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah variabel

permodalan yang diukur dengan CAR, variabel likuiditas yang diukur dengan FDR.

2. Pengukuran Profitabilitas

a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) penting dalam mengukur profitabilitas suatu bank, dimana menggambarkan kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Maka faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank menurut Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani (2016) adalah manajemen. Yaitu seluruh manajemen suatu bank, salah satunya baik yang mencakup manajemen permodalan (CAR), manajemen umum, manajemen rentabilitas (BOPO), dan manajemen likuiditas (LDR) pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba (profitabilitas) perusahaan perbankan. (Defri, 2012).

$$ROA = \frac{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal (Yeyen Kumalasari, Muhamad Syaichu, 2016). Untuk mengukur *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{EKUITAS}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

c. *Financing on Deposit Ratio (FDR)*

Menurut Ruslan Abdullah (2014), FDR dapat diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank syariah. Jika bank syariah tidak mampu menyalurkan pembiayaan, sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan kerugian bagi bank syariah. Semakin tinggi FDR maka laba bank syariah semakin meningkat (dengan asumsi bank syariah mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif, sehingga jumlah pembiayaan bermasalahnya akan kecil).

$$FDR = \frac{\text{PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN}}{\text{DANA MASYARAKAT}} \times 100\%$$

Sumber : <https://perpuskampus.com/financing-to-deposit-ratio-fdr/>.

D. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2013 – 2017. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bank syariah merupakan Bank Umum Syariah (BUS).
2. Bank Syariah tersebut membuat laporan keuangan triwulan pada periode 2013-2017 dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia.
3. Data yang dibutuhkan untuk penelitian tersedia selama periode 2013-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang dapat digunakan sebanyak enam bank umum syariah, yaitu :

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank Syariah Mandiri

3. BRI Syariah Indonesia
4. BNI Syariah
5. BCA Syariah
6. Bank Bukopin Syariah

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui studi pustaka dari Direktori Perbankan Indonesia, dan situs www.bi.go.id, Serta mengkaji buku-buku literature, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta laporan-laporan keuangan dari bank berupa laporan neraca, laporan laba rugi dan kualitas aktiva produktif.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data independen (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Normal P-Plot of regression standarizard residual* terhadap pengujian pada keseluruhan variabel dalam penelitian ini. Adapun analisis grafik atau *analisis statistic* adalah sebagai berikut.

Uji normalitas data dilihat dengan pola pada kurva penyebaran pada grafik P-Plot. Jika pola penyebaran memiliki garis normal kurva maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

G. Tehnik Analisis

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan CAR dan FDR sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = Rasio ROA (*Return On Asset*)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

X_2 = Rasio FDR (*Financing To Deposit Ratio*)

e = Variabel gangguan

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Pengaruh Parsial)

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Ukuran dewan komisaris dan dewan pengawas syariah lebih kecil

dari 0,05 (<5%) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau sampel

Adapun variabel pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung , kemudian membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut;

- H_0 diterima jika nilai t hitung \leq t tabel atau nilai sig $>$ 0,05

- H_0 ditolak jika nilai t hitung \geq t tabel atau nilai sig $<$ 0,05

Apabila t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi (α) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak (H_a di terima), yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

b. Uji Ketepatan Perkiraan (R^2)

Pengujian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Besarnya nilai R^2 jika semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Besarnya R^2 jika semakin mendekati 1 berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Dengan kata lain semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen .



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Bank Syariah

Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, kegiatan muamalah seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, yang dilakukan dengan akad-akad yang sesuai syariah telah lazim dilakukan umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw, yang dikenal dengan julukan Al-amin, dipercaya oleh masyarakat Mekkah menerima simpanan harta, sehingga pada saat terakhir sebelum hijrah ke Madinah, beliau meminta Ali bin abi Thalib r.a untuk mengembalikan semua titipan itu kepada para pemiliknya.

Seorang sahabat Rasulullah SAW, Zubair bin al-Awwam r.a., memilih tidak menerima titipan harta. Ia lebih suka menerimanya dalam bentuk pinjaman. Tindakan Zubair ini menimbulkan implikasi yang berbeda, yakni yang pertama, dengan mengambil uang itu sebagai pinjaman, ia memiliki hak untuk memanfaatkannya; kedua, karena bentuknya pinjaman, ia berkewajiban untuk mengembalikannya secara utuh. Dalam riwayat lain disebutkan, Ibnu Abbas r.a. juga pernah melakukan pengiriman barang ke Kuffah dan Abdullah bin Zubair r.a. melakukan pengiriman uang dari Mekkah ke adiknya Mis'ab bin Zubair r.a. yang tinggal di Irak.

Penggunaan cek juga telah dikenal luas sejalan dengan meningkatnya perdagangan antara negeri Syam dengan Yaman, yang paling tidak berlangsung dua kali dalam setahun. Bahkan, dalam masa pemerintahannya, Khalifah Umar

bin Khattab r.a. menggunakan cek untuk membayar tunjangan kepada mereka yang berhak. Dengan menggunakan cek ini, mereka mengambil gandum di Baitul mal yang ketika itu diimpor dari Mesir. Di samping itu, pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti mudharabah, muzara'ah, musaqah, telah dikenal sejak awal diantara kamu Muhajirin dan kaum Anshar.

Dengan demikian, jelas bahwa terdapat individu-individu yang telah melakukan fungsi perbankan di zaman Rasulullah Saw., meskipun individu tersebut tidak melakukan seluruh fungsi perbankan. Namun fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima simpanan uang (deposit), menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam.

2. Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia

Adanya krisis moneter yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 membawa dampak terhadap struktur perekonomian terutama struktur keuangan dan perbankan. Hal ini menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional. Puluhan bank konvensional ditutup dan dimerger, sementara bank syariah justru berkembang. Sebelum krisis hanya ada 1 Bank Umum Syariah (BUS) dan 9 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Sampai dengan bulan Februari 2012, industri perbankan syariah sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 155 BPRS, dengan total jaringan kantor mencapai 2.260 kantor yang tersebar di hampir seluruh penjuru nusantara. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, total aset perbankan syariah mencapai Rp149,3 triliun (BUS & UUS Rp145,6 triliun dan BPRS Rp 593,789 triliun) atau tumbuh sebesar 51,1% dari posisi tahun sebelumnya. Industri perbankan syariah mampu menunjukkan akselerasi

pertumbuhan yang tinggi dengan rata-rata sebesar 40,2% pertahun dalam lima tahun terakhir (2007-2011), sementara rata-rata pertumbuhan perbankan nasional hanya sebesar 16,7% pertahun.

Oleh karena itu, industri perbankan syariah dijuluki sebagai '*the fastest growing industry*'. (Bank Indonesia). Hal ini diperkuat dengan undang-undang syariah dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyatakan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

B. Data (Hasil Penelitian)

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (uji asumsi klasik) yang salah satunya adalah uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *kolmogrov-smirnovTest*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai probabilitas (*Asym Sign*) lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% (0,05). Untuk perhitungannya menggunakan SPSS 21,0 *for windows*. hasil pengujian normalitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

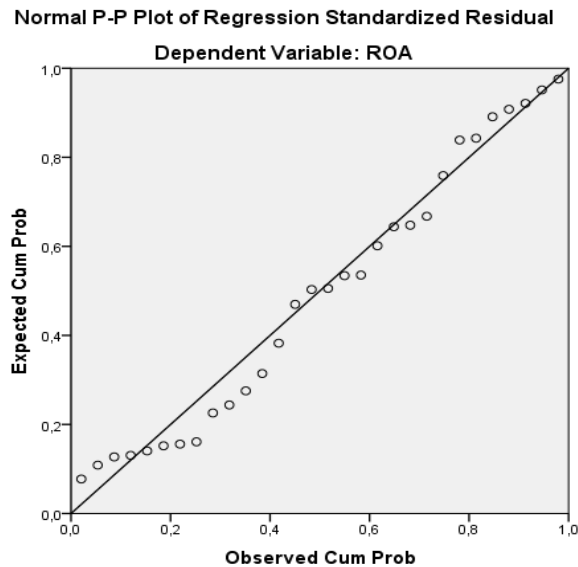
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,7696667
	Std. Deviation	,19298904
	Absolute	,214
Most Extreme Differences	Positive	,214
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai Z untuk variabel unstandardized residual adalah sebesar 1,174. Oleh karena variabel penelitian mempunyai nilai probabilitas 0,127 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan layak digunakan. Berikut ini merupakan *Normality P* –plot pada gambar 5.1.



Gambar 4.1 Normality P-Plot

Gambar diatas menunjukkan bahwa data (titik – titik) menyebar disekitar garis diagonal dan menyebar mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hal ini membuktikan bahwa uji asumsi normalitas telah terpenuhi dalam model regresi.

C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (ROA) terhadap variabel terikat (CAR dan FDR). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, maka nilai persamaan regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2. :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,774	1,030		-,752	,459
	CAR	,028	,012	,391	2,229	,034
	FDR	,012	,011	,186	1,064	,297

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat diketahui nilai koefisien regresi CAR (X_1) dan FDR (X_2) terhadap ROA (Y) masing-masing sebesar 0,28 (X_1) dan 0.12 (X_2) dan nilai konstanta sebesar -0.774. Dengan demikian terbentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.774 + 0,28X_1 + 0.12X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa $b_0 = -0.774$ artinya nilai ROA sebesar -0.774 sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh perubahan pada CAR dan FDR sebagai variabel bebas,. $b_1 = 0,28$. Artinya jika CAR naik 1% akan mempengaruhi ROA sebesar 0.28. $b_2 = 0.12$ berarti ketika FDR naik 1% akan mempengaruhi ROA sebesar 0.12.

Hasil analisis regresi berganda memberikan gambaran bahwa variabel independen memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependen yaitu tingkat pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien CAR dan FDR yang berhubungan positif terhadap ROA di Indonesia.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah CAR dan FDR dalam model regresi berpengaruh terhadap ROA, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (Pengujian Pengaruh Parsial)

Untuk mengetahui koefisien regresi variabel bebas mana yang pengaruhnya signifikan maka dilakukan uji koefisien regresi secara individual (parsial). Perhitungan koefisien regresi secara parsial dapat dilihat dari tabel 4.3

Tabel 4.3

Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,774	1,030		-,752	,459
	CAR	,028	,012	,391	2,229	,034
	FDR	,012	,011	,186	1,064	,297

a. Dependent Variable: ROA

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independent) secara parsial atau individual dalam mempengaruhi variabel tidak bebas

1). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada tabel 4.3 diperoleh nilai t_t variabel CAR sebesar 2.229 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0.05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar

0.034 lebih besar dari 0.05 ($0.034 > 0.05$). Nilai t_{tab} dengan $\alpha=0.05$ dan derajat bebas = $30-1-1 = 28$ maka diperoleh nilai t_{tab} 2.048. Nilai ini diperoleh dari *Microsoft Excel* dengan cara pada sel kosong ketik =TINV(5%;28) lalu enter. Oleh karena itu nilai t untuk koefisien variabel CAR sebesar 2.229 lebih kecil dari t_{tab} sebesar 2,048 ($2.229 > 2,048$) maka hipotesis diterima. Artinya *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

2). Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada tabel khususnya tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hit} variabel FDR sebesar 1,064 dan tidak signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0.05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.297 lebih besar dari 0.05 ($0.297 > 0.05$). nilai t_{tab} dengan $\alpha=0.05$ dan derajat bebas= $30-1-1 = 28$ maka diperoleh nilai t_{tab} 2,048. Oleh karena itu nilai t_{hit} untuk koefisien variabel FDR sebesar 1,064 lebih kecil dari t_{tab} sebesar 2.048 ($1.064 < 2,048$) maka hipotesis ditolak. Artinya *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan tetapi mempunyai hubungan negatif terhadap ROA.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakanlah koefisien determinasi. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai *Adjusted R Square*. Tabel berikut ini menyajikan nilai koefisien determinasi dari model penelitian.

Tabel 4.4

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 ^a	,176	,114	,43349

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,176 atau 17,6%, yang berarti bahwa variasi *Return On Assets* sebesar 17,6% sedangkan sisanya sebesar 82,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

3. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial diperoleh nilai t_t variabel CAR sebesar 2.229 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0.05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.034 lebih besar dari 0.05 ($0.034 > 0.05$). Nilai t_{tab} dengan $\alpha=0.05$ dan derajat bebas = $30-1-1 = 28$ maka diperoleh nilai t_{tab} 2.048. Nilai ini diperoleh dari *Microsoft Excel* dengan cara pada sel kosong ketik =TINV(5%;28) lalu enter. Oleh karena itu nilai t untuk koefisien variabel CAR sebesar 2.229 lebih kecil dari t_{tab} sebesar 2,048

(2.229<2,048) maka hipotesis diterima. Artinya *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung hasil penelitian Silfani Permata Sari, dan A. Mulyo Haryanto (2017) yang mendapati ROA mempengaruhi CAR. Perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan karena adanya perbedaan sampel penelitian dimana penelitian sampelnya hanya terbatas kepada enam bank syariah, perbedaan tahun penelitian dimana bank syariah sampel menunjukkan adanya perkembangan dari segi indikator yang dijadikan ukuran, dan atau faktor lain tidak dapat diidentifikasi dan diluar penelitian ini.

b. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang diperoleh nilai t_{hit} variabel FDR sebesar 1,064 dan tidak signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0.05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.297 lebih besar dari 0.05 ($0.297>0.05$). nilai t_{tab} dengan $\alpha=0.05$ dan derajat bebas= $30-1-1 = 28$ maka diperoleh nilai t_{tab} 2,048. Oleh karena itu nilai t_{hit} untuk koefisien variabel FDR sebesar 1,064 lebih kecil dari t_{tab} sebesar 2.048 ($1.064<2,048$) maka hipotesis diterima. Artinya *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan tetapi mempunyai hubungan negatif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini tidak mendukung dan bertentangan dengan hasil penelitian Silfani Permata Sari, dan A. Mulyo Haryanto (2017) yang mendapati ROA mempengaruhi FDR. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan sampel penelitian, tahun penelitian atau faktor lain tidak dapat diidentifikasi, sehingga hasilnya tidak sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan santara ROA dengan CAR dan FDR, dimana ROA berhubungan negatif dengan FDR, namun ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR dan FDR, Oleh karenanya hipotesis penelitian dapat dibuktikan dengan menerima hipotesis H01 dan H02.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial diperoleh nilai t variabel CAR sebesar 2.229 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0.05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.034 lebih besar dari 0.05 ($0.034 > 0.05$). Nilai t_{tab} dengan $\alpha=0.05$ dan derajat bebas = $30-1-1 = 28$ maka diperoleh nilai t_{tab} 2.048. Nilai ini diperoleh dari Microsoft Excel dengan cara pada sel kosong ketik =TINV(5%;28) lalu enter. Oleh karena itu nilai t untuk koefisien variabel CAR sebesar 2.229 lebih kecil dari t_{tab} sebesar 2,048 ($2.229 > 2,048$) maka hipotesis diterima. Artinya Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (ROA).
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang diperoleh nilai t_{hit} variabel FDR sebesar 1,064 dan tidak signifikan pada tingkat

kepercayaan ($\alpha=0.05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.297 lebih besar dari 0.05 ($0.297>0.05$). Nilai t_{tab} dengan $\alpha=0.05$ dan derajat bebas= $30-1-1 = 28$ maka diperoleh nilai t_{tab} 2,048. Oleh karena itu nilai t_{hit} untuk koefisien variabel FDR sebesar 1,064 lebih kecil dari t_{tab} sebesar 2.048 ($1.064<2,048$) maka hipotesis diterima. Artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan tetapi mempunyai hubungan negatif terhadap ROA.

B. Saran

Disarankan penelitian selanjutnya yang menggunakan bidang penelitian serupa sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Wibowo,E.S., dan Syaichu,M.2013.Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah:*Diponegoro Journal Of Management*,ISSN (Online): 2337-3792,Vol. 2, No.2,(<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>).
- Mokoagow,S.W., dan Fuady,M.2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: *Jurnal EBBANK*(Online),Vol.6, No.1, Hal.33 – 62.
- Ubaidillah.2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia: Jurnal Ekonomi Islam (*Islamic Economics Journal*), ISSN (Online):ISSN 2354 – 905X,Vol.4, No.1.
- Kumalasari,Y dan Syaichu,M.2016Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014: *Diponegoro Journal Of Management*, ISSN (Online): 2337-3792,Vol. 5, No.3,(<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>).
- Abdullah, M.R.2014.Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global:*Jurnal Muamalah*,(Online),Vol.4,No.2.
- Musdholifah.2015.Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014:*Jurnal Ilmu Manajemen*,(Online),Vol.4,No.3.
- Hanania,L.2015.Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang:*Perbanas Review*,(Online),Vol.1,No.1.
- Hakim,N dan Rafsanjani,H.2016.Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR),Financing To Deposit Ratio (FDR),Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO)Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia:ISSN (Online):2527 – 6344,Vol.1,No.1.
- Irmawati dan Lestari,D.2014.Analisis Pengaruh RASIO CAR, BOPO, DAN LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012:*Seminar Nasional Dan Call For Paper Program*,ISBN (Online): 978-602-70429-2-6.
- Sari,P.S dan Haryanto,A.M.2017.Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015):*Diponegoro Journal Of Management*,ISSN (Online): 2337-3792,Vol. 6, No.4,(<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>).

Darsono,dkk.2017.*Perbankan Syariah Di Indonesia*. Edisi.1.PT RajaGrafindo Persada,Jakarta.

Umam.Khotibul dan Utomo,S.B.2016.*Perbankan Syariah*.Ed.1.PT RajaGrafindo Persada,Jakarta.

Yaya.R,Martawiraja A.E,dan Abdurahim.A. 2014.*Akuntansi Perbankan Syariah*.Ed.2.Ariyanto.Jakarta selatan.

- <http://adaddanuarta.blogspot.co.id/2014/11/profitabilitas-menurut-para-ahli.html>
- <https://perpuskampus.com/financing-to-deposit-ratio-fdr/>
- <https://dosen.perbanas.id/cara-menghitung-aktiva-tertimbang-menurut-risiko-atmr/>
- <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2017/SPS%20Januari%202017.pdf>



BIOGRAFI PENULIS



Ismail Akkas Mula panggilan Revan lahir di Ujung Pandang pada tanggal 7 Januari 1996 dari pasangan suami istri dari bapak Drs. Akkas Mula dan ibu Nursiah Dg.Bau. Peneliti bertempat tinggal di jl. Andi Djemma Lorong 10 Blok C/9. Kelurahan Banta – Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Bulogading lulus tahun 2007, SMP LPP UMI Makassar lulus tahun 2010, SMK Negeri 3 Makassar, dan mulai tahun 2014 mengikuti program S1 Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

L

A

M

P

I

R

A

N

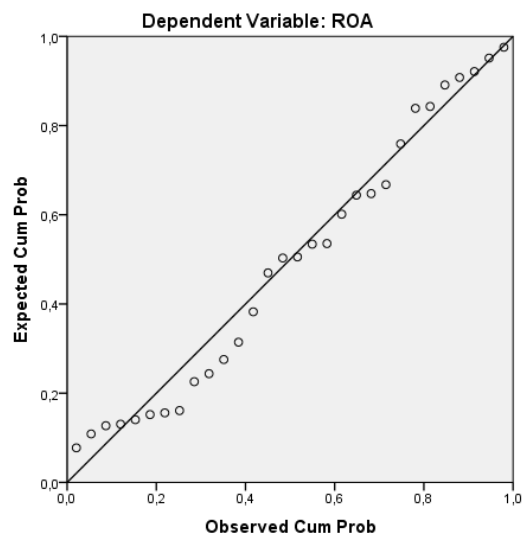
8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,7696667
	Std. Deviation	,19298904
	Absolute	,214
Most Extreme Differences	Positive	,214
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



9. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,774	1,030		-,752	,459
	CAR	,028	,012	,391	2,229	,034
	FDR	,012	,011	,186	1,064	,297

a. Dependent Variable: ROA

10. Hasil Uji Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,774	1,030		-,752	,459
	CAR	,028	,012	,391	2,229	,034
	FDR	,012	,011	,186	1,064	,297

a. Dependent Variable: ROA

11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 ^a	,176	,114	,43349

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

12. Data Variabel Penelitian

a) ROA

No.	Nama Perusahaan	ROA				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Bank Syariah Mandiri	1,53	0,17	0,56	0,59	0,59
2.	Bank Muamalat	0,5	0,17	0,2	0,22	0,11
3.	BRI Syariah	0,50	0,17	0,20	0,22	0,11
4.	BNI Syariah	1,37	1,27	1,43	1,44	1,31
5.	BCA Syariah	1,0	0,8	1,0	1,1	1,2
6.	Bukopin Syariah	0,69	0,27	0,79	1,12	0,20

b) CAR

No.	Nama Perusahaan	CAR				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Bank Syariah Mandiri	14,0	14,76	12,85	14,01	15,89
2.	Bank Muamalat	14,05	14,15	12	12,74	13,63
3.	BRI Syariah	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29
4.	BNI Syariah	16,23	18,42	18,11	17,81	20,14
5.	BCA Syariah	22,4	29,6	34,3	36,7	29,4
6.	Bukopin Syariah	11,10	14,80	16,31	15,15	29,20

c) FDR

No.	Nama Perusahaan	FDR				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Bank Syariah Mandiri	89,37	82,13	81,99	79,19	77,66
2.	Bank Muamalat	99,99	84,14	90,30	95,13	84,41
3.	BRI Syariah	102,70	93,90	84,16	81,42	71,87
4.	BNI Syariah	97,86	92,58	91,94	84,57	80,21
5.	BCA Syariah	83,5	91,2	91,2	90,1	88,5
6.	Bukopin Syariah	100,29	92,89	90,56	88,18	82,44

Makassar, 10 JULI 2018 M

26 Syawal 1439 H

Nomor : 337/IL.3.AU/2018

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamualaikum, Wr Wb

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :

Nama : Ismail Akkas Mula

Stambuk : 105730471314

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : ***"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah"***

2. Peserta diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Kartu Tanda Anggota (KTA) di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

**Ketua
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**



**GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR**

Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC

NBM: 1005987